

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang Efektivitas Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah melalui Program Beasiswa Anak Yatim dan Dhuafa di BAZNAS Kabupaten Pati menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) bertujuan untuk mempelajari secara insentif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu sosial seperti individu, kelompok, lembaga, komunitas. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan studi langsung ke BAZNAS Kabupaten Pati yang memiliki program Beasiswa kepada yatim dan dhuafa, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penghasilan karya tulis ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria penulisan karya tulis ilmiah. Studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenal suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹

Penggalan data lapangan adalah sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif.² Biasanya untuk menemukan masalah, peneliti berada di latar penelitian dalam waktu pendek untuk penjajakan, kegiatan ini bisa disebut *grand tour*. Setelah masalah dirumuskan, penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang memadai, tergantung pada fokus penelitian, dan mengharuskan peneliti melakukan wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, dan analisis dokumen.³

¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2001), 8.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 46.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang dialami. Di sini peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan secara deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja yang didasarkan atas kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati yang terletak di Jalan Panglima Suderman No. 1 H Pati.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama. Data ini diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁵ Sumber diperoleh dari interview atau wawancara dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Pati dan sebagian masyarakat yang mendapatkan bantuan beasiswa dari BAZNAS.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis, catatan-

⁴ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 134.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.⁸ Observasi ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.⁹ Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang terkait dalam Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah melalui Program Beasiswa Anak Yatim dan Dhuafa seperti perkembangan Mustahik, perkembangan Muzakki, jumlah Muzakki, jumlah Mustahik, *Job's Description* masing-masing bagian, dan data-data yang diperlukan lainnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 144.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁸ Sedarmayanti dan Shyarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 74.

⁹ Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹⁰

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak-pihak Baznas Pati, dalam hal ini adalah ketua, karyawan, dan mustahiq yang menerima beasiswa pendidikan.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu: *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting. Teknik ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen BASNAZ Kabupaten Pati, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (Validitas Internal),

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 207.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 329.

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi, karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi pada lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹⁴

Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa triangulasi, diantaranya yaitu:¹⁵

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diterima melalui beberapa sumber. Yang termasuk dengan triangulasi data yakni wawancara dengan berbagai pihak seperti, ketua, karyawan, dan mustahiq Baznas Pati yang melalui observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 366.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373-374.

dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperboleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁶

Untuk mencapai tingkat pemahaman sedemikian itu memerlukan cara penggalan data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Data *redictions* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁷ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau oerang lain yang dipandang ahli.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah peneliti dapatkan, disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338.

telah disajikan peneliti. Atau berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Setelah data di rangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Dengan demikian, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.